

Pengaruh pengetahuan, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Hervin Diah Novitasari, Nurasik*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nurasik@umsida.ac.id

Paper received: 2-9-2022; revised: 20-9-2022; accepted: 27-9-2022

Abstract

This study aims to determine the effect of knowledge, labor market considerations, and motivation of accounting students on career choices in the field of taxation. This study uses primary quantitative data, namely questionnaires distributed to 83 respondents using *purposive sampling* as a sampling technique. The population of this study was taken from Accounting Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo in the 2018 and 2019 batches. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, and t test using SPSS v.26 in data processing. The results of this study indicate that knowledge has a significant effect on career choices in taxation, labor market considerations have a significant effect in career choices in taxation, and motivation has a significant effect on career choices in taxation

Keywords: knowledge; labor market considerations; motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif primer yaitu kuesioner yang disebarakan kepada 83 responden dengan menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik penentuan sampel. Populasi dari penelitian ini diambil dari Mahasiswa/i Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun angkatan 2018 dan 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji t dengan menggunakan SPSS v.26 dalam pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: pengetahuan; pertimbangan pasar kerja; motivasi

1. Pendahuluan

Pertumbuhan pembangunan-ekonomi di Indonesia diiringi-dengan pertumbuhan di berbagai sektor. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Tidak sedikit permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas serta berkompeten untuk menunjang peningkatan dalam pembangunan ekonomi. Mahasiswa membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dalam dunia kerja yang relevan dengan karir yang akan mereka pilih. Dalam hal ini, institusi juga perlu mempersiapkan para calon lulusan agar dapat memilih karir yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki para calon sarjana. Saat ini banyak perusahaan yang membutuhkan lembaga pendidikan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing dalam dunia kerja. Untuk itu, lembaga pendidikan juga berupaya melindungi kualitas dan

kompetensi calon lulusan agar memiliki kapasitas teknik serta etika yang sesuai untuk memperoleh kesempatan kerja [1]. Profesi adalah pengetahuan khusus seseorang atau ahli yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan berkontribusi pada organisasi. Namun tidak sedikit juga perusahaan yang mencari seseorang *fresh graduate* untuk dijadikan bagian dari perusahaan untuk mengembangkan serta memajukan perusahaan.

Jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang ada di Indonesia hingga tahun 2021 sebanyak 45.330 orang yang tersebar di seluruh nusantara [2]. Profesi konsultan pajak merupakan salah satunya profesi di bidang perpajakan yang masih rendah, konsultan pajak di Indonesia sebanyak 5.589 orang, jika dibandingkan dengan negara lain seperti di Jepang sebanyak 78.795 konsultan pajak dan di Italia sebanyak 116.000 konsultan pajak [3]. Sedangkan wajib pajak di Indonesia berjumlah 49,82 juta wajib pajak hingga tahun 2021, hal ini tentu tidak seimbang dengan jumlah pegawai pajak tersebut [4].

Pengetahuan merupakan kebenaran atau informasi yang didapat melalui pengalaman atau pembelajaran, tidak dibatasi oleh deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara benar atau berguna. Dalam pengertian lain, pengetahuan juga dapat diartikan sebagai gejala yang diperoleh manusia melalui pengamatan akal. [5] mengatakan bahwa wajib pajak haruslah memiliki pengetahuan perpajakan, karena jika tanpa informasi perpajakan akan sulit untuk menerapkan peraturan pemerintah yang memungkinkan baik masyarakat maupun wajib pajak memiliki informasi perpajakan. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat juga merupakan hal yang penting, selain itu juga dapat membuat iklan melalui media massa maupun elektronik untuk memberitahukan kepada masyarakat betapa pentingnya membayar pajak.

Menurut [6] mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu hal bahan pertimbangan mahasiswa dalam menentukan sebuah pekerjaan karena setiap profesi pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Kurangnya minat mahasiswa terhadap profesi perpajakan membuka peluang bagi mahasiswa lain yang memang ingin berkarir di bidang perpajakan. Timbulnya minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dikaitkan dengan beberapa hal. Misalnya dari konteks seperti peran dosen sebagai praktisi, memberikan dorongan bagi para mahasiswa untuk menumbuhkan minatnya dalam berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jika mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut akan berusaha untuk mencapai harapannya. Jika seorang mahasiswa ingin mengejar karir di bidang perpajakan, maka ia akan memilih bidang perpajakan.

Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan berkarir mahasiswa. Dengan motivasi, peningkatan keterampilan serta kualitas harus didasarkan pada usaha batin yang kuat. Dorongan tersebut dapat berupa secara materi atau spiritual yang menjadi dasar kesiapan mahasiswa untuk mencapai tujuannya. Tentunya dibutuhkan keterampilan yang kuat untuk mengubah dinamika kualitas, dan mereka perlu meluangkan waktu untuk mencapai kualitas yang lebih baik untuk masa depan [7]. Selain itu, lingkungan kampus berperan penting dalam membimbing mahasiswa dalam menentukan pilihan karir. Seperti halnya dalam perkuliahan kelas perpajakan dapat memotivasi mahasiswa akuntansi, dan karena mahasiswa tersebut merasa sudah mempunyai bekal ilmu-ilmu dasar perpajakan, mereka mungkin akan tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)”.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan penting untuk melakukan suatu pengukuran, mengembangkan model matematis. Penelitian kuantitatif tidak hanya sekedar menggunakan teori-teori yang diambil dari literatur dan studi teoritis, tetapi juga untuk membentuk hipotesis tentang fenomena alam yang dipelajari.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang beralamatkan di GKB 2 Kampus 1, Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. Dengan menggunakan objek mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tabel 1. Rincian Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	254
2.	2019	239
Jumlah Keseluruhan		493

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2018, dan 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 493 mahasiswa. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Jadi diketahui bahwa jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 83 mahasiswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden tanpa melalui perantara. Data diperoleh dari hasil pernyataan kuesioner yang dibagikan melalui *google formulir* kepada para responden seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2019 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tabel 2. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Butir
Pengetahuan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> Memperdalam pengetahuan perpajakan Meningkatkan pengetahuan mengenai ketentuan perpajakan Meningkatkan pengetahuan mengenai sistem perpajakan Meningkatkan pengetahuan mengenai fungsi perpajakan Meningkatkan pengetahuan cara membuat laporan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan 	Diukur menggunakan skala likert, yakni dengan poin 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju (STS) hingga sangat setuju (SS)	[8]
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> Kemudahan akses lowongan pekerjaan Keamanan kerja lebih terjamin, terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja. Memiliki kesempatan dalam promosi jabatan. 	Diukur menggunakan skala likert, yakni dengan poin 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju (STS) hingga sangat setuju (SS)	[9]
Motivasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> Keinginan bekerja di bidang perpajakan karena sesuai dengan pendidikan di jurusan Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir di bidang perpajakan Meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok) seperti honor yang tinggi 	Diukur menggunakan skala likert, yakni dengan poin 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju (STS) hingga sangat setuju (SS)	[5]
Berkarir di bidang Perpajakan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Mendapatkan pengakuan yang baik di masyarakat. Memberikan peluang Mendapatkan fasilitas dan gaji tambahan Mendapatkan gaji yang besar Memiliki jenjang karir yang bagus dalam bidang perpajakan 	Diukur menggunakan skala likert, yakni dengan poin 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju (STS) hingga sangat setuju (SS)	[8]

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara generalisasi. Statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*Mean*), dan standar deviasi [10].

Uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika memiliki nilai yang

tinggi, yaitu jika instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang akan diukur. Kriteria keputusan dalam uji validitas dapat dikatakan valid apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan signifikan 5% atau 0,05 lebih besar dari nilai r tabel [11].

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, kriteria keputusan dalam variabel ini dapat dianggap reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka dapat dikatakan tidak reliabel [12].

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2 [10]. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), motivasi (X3) dan variabel dependen pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y). Adapun model rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Berkarir Di Bidang Perpajakan

α = Konstanta 50

β = Koefisien

X1 = Pengetahuan

X2 = Pertimbangan Pasar Kerja

X3 = Motivasi

e = Error

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *Adjusted R Square* mendekati angka 0 maka dapat dikatakan semakin kecil variabel independen menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

Uji t pada dasarnya digunakan sebagai proses pengujian pengaruh suatu variabel independen dengan metode parsial terhadap variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen [12]. Dengan menggunakan tingkat probabilitas signifikansi 5%.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Gambaran Umum Responden

Tabel 3. Persentase Responden (Jenis Kelamin)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Laki-Laki	7	8,4%
2.	Perempuan	76	91,6%
Total		83	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 83 responden yang terdiri dari 7 responden berjenis kelamin laki-laki dengan Persentase 8,4%, dan 76 responden berjenis kelamin perempuan dengan Persentase 91,6%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data ini didominasi dengan responden perempuan.

Tabel 4. Persentase Responden (Semester)

No	Semester	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	6 (enam)	46	55,4%
2.	8 (delapan)	37	44,6%
Total		83	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 mengenai persentase responden berdasarkan semester menunjukkan bahwa sebanyak 46 orang berada di semester 6 dengan persentase 55,4%, sedangkan pada semester 8 yakni sebanyak 37 orang dengan Persentase 44,6%. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah tingkatan semester 6 (enam).

3.1.2. Teknik Analisis Data

3.1.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Pengetahuan (X1)	83	15	25	21,33	2,962
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	83	4	15	11,55	2,456
Motivasi (X3)	83	10	25	20,42	2,996
Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)	83	11	25	20,07	3,352
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan hasil Tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maximum sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) variabel pengetahuan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 21,33 dengan standar deviasi sebesar 2,926. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maximum sebesar 15, nilai rata-rata (*mean*) variabel pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 11,55 dengan standar deviasi sebesar 2,456. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maximum sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) variabel motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 20,42 dengan standar deviasi sebesar 2,996. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maximum sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,07 dengan standar deviasi sebesar 3,352. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

3.1.2.2. Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	rhitung	rtabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,657	0,216	0,000	Valid
	X1.2	0,914	0,216	0,000	Valid
	X1.3	0,904	0,216	0,000	Valid
	X1.4	0,896	0,216	0,000	Valid
	X1.5	0,685	0,216	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	X2.1	0,878	0,216	0,000	Valid
	X2.2	0,923	0,216	0,000	Valid
	X2.3	0,877	0,216	0,000	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	0,819	0,216	0,000	Valid
	X3.2	0,722	0,216	0,000	Valid
	X3.3	0,882	0,216	0,000	Valid
	X3.4	0,667	0,216	0,000	Valid
	X3.5	0,687	0,216	0,000	Valid
Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)	Y.1	0,806	0,216	0,000	Valid
	Y.2	0,840	0,216	0,000	Valid
	Y.3	0,856	0,216	0,000	Valid
	Y.4	0,830	0,216	0,000	Valid
	Y.5	0,734	0,216	0,000	Valid

Sumber: *Output SPSS 2022*

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji validitas menyatakan bahwa semua indikator pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid. Karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu sebesar 0,216 dan tingkat signifikansinya kurang dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan ini valid. Hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan yang ada pada penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian data selanjutnya.

3.1.2.3. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standart Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,877	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,872	0,60	Reliabel
Motivasi (X3)	0,811	0,60	Reliabel
Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y)	0,871	0,60	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 2022*

Berdasarkan Tabel 7 bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach Alpha* dari variabel pengetahuan (X1) yakni sebesar 0,877, variabel pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 0,872, variabel motivasi (X3) sebesar 0,811, dan variabel berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,871. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pengukur variabel dari kuesioner memiliki hasil yang reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* diatas angka

0,60, yang artinya bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

3.1.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,126	1,795		,070	,944
Pengetahuan (X1)	,373	,102	,326	3,648	,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	,423	,116	,310	3,658	,000
Motivasi (X3)	,348	,107	,311	3,245	,002

Sumber: Output SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa coefficients baris pertama kolom B menunjukkan konstanta (α) dan baris berikutnya menunjukkan konstanta variabel independen yaitu pengetahuan (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan motivasi (X3), sehingga diperoleh persamaan dari tabel 4.7 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,126 + 0,373X_1 + 0,423X_2 + 0,348X_3 + e$$

Analisis regresi linier berganda berdasarkan uji dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,126 menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan motivasi (X3) sama dengan nol (*ceteris paribus*) maka tingkat berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar 0,126.
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,373 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel berkarir di bidang perpajakan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,373 satuan atau sebesar 37,3%. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel pengetahuan (X1) dengan berkarir di bidang perpajakan (Y).
3. Nilai koefisien variabel pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 0,423 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel berkarir di bidang perpajakan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,423 satuan atau sebesar 42,3%. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel pertimbangan pasar kerja (X2) dengan berkarir di bidang perpajakan (Y).
4. Nilai koefisien variabel motivasi (X3) sebesar 0,348 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel berkarir di bidang perpajakan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,348 satuan atau sebesar 34,8%. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel motivasi (X3) dengan berkarir di bidang perpajakan (Y).

3.1.2.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,797	,636	,622	2,061	1,932

Sumber: *Output SPSS 2022*

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji koefisien determinasi (*model summary*) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,622 atau 62,2% bahwa variabel berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengetahuan, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi. Sedangkan sisanya 37,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.1.2.6. Uji T

Tabel 10. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,126	1,795		,070	,944
Pengetahuan (X1)	,373	,102	,326	3,648	,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	,423	,116	,310	3,658	,000
Motivasi (X3)	,348	,107	,311	3,245	,002

Sumber: *Output SPSS 2022*

Berdasarkan tabel 10 mengenai hasil uji T, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai signifikan 0,000. Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan (Y) karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan memiliki perbandingan thitung dengan ttabel senilai $3,648 < 1,664$.
2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) memiliki nilai signifikan 0,000. Hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pertimbangan pasar kerja (X2) secara parsial berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan (Y) karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan memiliki perbandingan thitung dengan ttabel senilai $3,658 < 1,664$.
3. Variabel Motivasi (X3) memiliki nilai signifikan 0,002. Hal ini berarti H3 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi (X3) secara parsial berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan (Y) karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan memiliki perbandingan thitung dengan ttabel senilai $3,245 < 1,664$.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh pengetahuan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Pernyataan ini berdasarkan hasil penelitian, dimana thitung sebesar 3,648 lebih besar dari ttabel 1,664 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini telah memenuhi kriteria diterimanya hipotesis.

Semakin banyak pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin meningkat pula pengaruh positif pada pilihan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Jika memiliki latar belakang perpajakan, pengetahuan baik tentang sistem perpajakan maupun cara menghitung pajak, mahasiswa akan memiliki gambaran tentang apa yang harus dilakukan ketika bekerja di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [11], [12], dan [13] yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang positif terhadap berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian juga menunjukkan berbeda dengan penelitian [6], dan [14] bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap pilihan berkarir berkarir di bidang perpajakan. Sehingga dapat disimpulkan peran faktor ini sangat mempengaruhi penetapan dalam pemilihan karir mahasiswa di bidang perpajakan.

3.2.2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap berkarir di bidang perpajakan. Pernyataan ini berdasarkan dari hasil penelitian thitung sebesar 3,658 lebih besar dari ttabel 1,664 dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Hasil ini telah memenuhi kriteria diterimanya hipotesis.

Secara teori, pertimbangan pasar kerja merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa depan. Profesi di bidang perpajakan merupakan salah satu karir yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Peluang kerja yang ditawarkan di bidang perpajakan sangat luas, utamanya bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Pertimbangan pasar kerja dapat didefinisikan sebagai tingkat keamanan kerja dan ketersediaan pekerjaan atau kemudahan akses ke pekerjaan. Keamanan kerja yang dimaksud adalah pekerjaan yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15], [16], [6], [17], dan [18] yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan [12] tidak terdapat pengaruh dan menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi mungkin lebih merasa mudah mendapatkan akses lowongan pada akuntansi perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan publik dibandingkan dengan karir di bidang perpajakan.

3.2.3. Pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap berkarir di bidang perpajakan. Pernyataan ini berdasarkan dari hasil penelitian thitung sebesar 3,245 lebih besar dari ttabel 1,664 dengan tingkat signifikansi 0,002 kurang dari 0,05. Hasil ini telah memenuhi kriteria diterimanya hipotesis.

Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dimana meningkatnya motivasi seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan akan berdampak pada meningkatnya pilihan berkarir di bidang perpajakan. Jika seorang mahasiswa sudah menentukan tujuannya maka seorang mahasiswa tersebut memiliki semangat serta usaha secara maksimal dan optimal untuk mewujudkan tujuannya. Tentu saja mahasiswa setelah menempuh pendidikan tujuan akhirnya ialah mencari pengalaman seperti berkarir atau berprofesi di bidang tertentu. Pilihan

yang telah ditetapkan tersebut membutuhkan usaha dan mendorong seorang tersebut untuk mewujudkan atau memenuhi keinginannya. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat untuk berkarir di bidang perpajakan akan berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mencapainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [19], [11], dan [14] menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap berkarir di bidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis data terkait dengan hasil pengolahan data atas penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengetahuan berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pajak, maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal-hal yang perlu dilakukan dalam memilih karir, sehingga memungkinkan mahasiswa memilih karir tersebut. Seiring dengan bertambahnya pengetahuan perpajakan mahasiswa, maka semakin meningkat juga ketertarikan mereka dalam memilih karir di bidang perpajakan. (2) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan. Apabila semakin luas peluang kerja yang dapat diakses, maka akan mendorong seseorang dalam memilih karir yang akan ditekuninya. Dengan demikian, semakin baik pertimbangan pasar kerja maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin baik pula. (3) Motivasi berpengaruh terhadap berkarir di bidang perpajakan. Semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin besar minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan. Jika seorang mahasiswa memiliki tujuan berkarir di bidang perpajakan, maka akan mengembangkan upaya untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan penerapan jalur dan karir yang berbeda, tentunya mahasiswa tersebut juga ingin mengembangkan dirinya untuk menunjang karirnya dengan mengikuti seminar dan kursus pelatihan.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan terutama kepada kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan. Kepada bapak ibu dosen yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan. Kepada seluruh responden yang ada pada penelitian ini yakni mahasiswa/i akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah bersedia menjadi objek penelitian.

Daftar Rujukan

- [1] N. M. D. Mahayani, N. L. G. E. Sulindawati, and N. T. Herawati, "Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi program SI tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan," *e-Journal Nama J. Univ. Pendidik. Ganessa*, vol. 7, no. 1, 2017.
- [2] Biro Sumber Daya Manusia, "Beranda halaman web sdm.kemenkeu," *Hak Cipta Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2022. www.sdm.kemenkeu.go.id/ (accessed Jan. 08, 2022).
- [3] Asosiasi Tax Center Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia, "Perubahan Peraturan Konsultan Pajak Harus Fokus pada Tujuan Strategis," *atpetsi.or.id*, 2021. <https://atpetsi.or.id/perubahan-peraturan-konsultan-pajak-harus-fokus-pada-tujuan-strategis> (accessed Jan. 08, 2022).
- [4] A. Hariani, "WP Terdaftar Naik 20 Kali Lipat di 20 Tahun Terakhir," *Pajak.com*, 2021. <https://www.pajak.com/pajak/wp-terdaftar-naik-20-kali-lipat-di-20-tahun-terakhir/> (accessed Jan. 08, 2022).

- [5] E. Ikhmawati, N. S. Askandar, and A. Malikah, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan," *E-Jra*, vol. 10, no. 14, 2021.
- [6] D. Kristianto and Suharno, "Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan," *J. Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 20, no. 4, pp. 484–492, 2020.
- [7] M. Nisa, "Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, no. 02, pp. 13–26, 2020, [Online]. Available: <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>.
- [8] V. Lisya, S. Rosyafah, and Syafi'i, "Pengaruh pengetahuan perpajakan dan persepsi terha; (studi pada mahasiswa akuntansi FEB universitas bhayangkara surabaya)," pp. 28–37, 2021.
- [9] D. R. W. Putri and S. Andayani, "Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Jawa Timur Dalam Bidang Perpajakan," *Pros. Senapan*, vol. 1, no. 1, pp. 470–484, 2021.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [11] A. Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [12] A. T. Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media, 2015.
- [13] M. Nareswari, A. Junaid, and M. Saleh, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan," *CESJ Cent. Econ. Students J.*, vol. 4, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/953>.
- [14] S. D. P. Sari, "pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan gender terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan," 2021.
- [15] I. D. G. N. Dananjaya and N. K. Rasmini, "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 29, no. 2, pp. 899–911, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v29.i02.p30.
- [16] I. N. P. Yasa, I. A. G. D. E. Pradnyani, and A. T. Atmadja, "Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan," *J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 81–89, 2019.
- [17] A. S. Marlisa and A. Fauzan, S.E., M.Si., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta)," *Skripsi*, vol. 1, no. 1, p. 12, 2020.
- [18] A. W. Aji, S. Ayem, and Y. R. C. T. Ratrisna, "PENGARUH PERSEPSI KARIR, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)," *J. Ilm. Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 89–97, 2022.
- [19] P. A. Prihatini and N. A. Rachmawati, "Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Proeeding NCA (National Conf. Account. Audit.*, vol. 2, no. 1, 2020.